

Kesiapan INTI Group untuk Dukung Kelancaran Nataru 2024/2025 Lewat Solusi Teknologi Canggih

BANDUNG – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) melalui anak usahanya, PT INTI Konten Indonesia (“PT INTENS”) memberikan solusi teknologi inovatif dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025.

Hal tersebut dieksekusi melalui implementasi perangkat sistem *Boarding Gate Face Recognition* dengan teknologi INTI MPOS di 100 stasiun kereta api yang tersebar di seluruh wilayah Pulau Jawa dan regional Medan. Perangkat sistem untuk implementasi *Boarding Gate Face Recognition* itu merupakan inovasi yang menggabungkan teknologi perangkat e-KTP *Reader* Identik AE-01 dengan *Face Recognition*.

“Solusi ini merupakan bentuk kontribusi INTI Group untuk mendukung penyelenggaraan Nataru 2024/2025. Kami yakin bahwa inovasi teknologi ini tidak hanya berdampak positif pada satu bidang industri saja, tapi dalam jangka panjang, perangkat sistem ini bisa diterapkan di pelayanan publik lainnya,” ungkap Pjs. *Vice President Corporate Office Support* PT INTI (Persero) Feris Ardianto, Senin (23/12).

Saat ini, perangkat sistem *Boarding Gate Face Recognition* dengan teknologi INTI MPOS telah diimplementasikan di 100 titik yang tersebar di sebagai berikut :

- 1) Daerah Operasi 1 Jakarta (Gambir, Pasar Senen, Jakarta Kota, Bekasi, Cikampek, Bogor)
- 2) Daerah Operasi 2 Bandung (Cimahi, Bandung, Kiaracondong, Tasikmalaya, Banjar)

- 3) Daerah Operasi 3 Cirebon (Cirebon, Cirebon Prujakan, Jatibarang)
- 4) Daerah Operasi 4 Semarang (Tegal, Pekalongan, Semarang Poncol, Semarang Tawang, Cepu)
- 5) Daerah Operasi 5 Purwokerto (Purwokerto, Kroya, Kutoarjo, Kebumen, Maos)
- 6) Daerah Operasi 6 Yogyakarta (Yogyakarta, Lempuyangan, Purwosari, Solo Balapan, Solo Jebres)
- 7) Daerah Operasi 7 Madiun (Madiun, Kertosono, Jombang, Kediri, Tulungagung, Blitar)
- 8) Daerah Operasi 8 (Gresik, Lamongan, Mojokerto, Sidoarjo, Surabaya, Blitar, Bojonegoro, Malang, Pasuruan, Tuban, dan Malang)
- 9) Daerah Operasi 9 (Jember, Ketapang, Probolinggo)
- 10) Divisi Regional 1 Medan

Perangkat sistem *Boarding Gate Face Recognition* dengan teknologi INTI MPOS tersebut memberikan sebuah layanan sistem yang bertujuan untuk mempermudah proses pengisian data identitas saat *check in* dan memverifikasi penumpang, dengan hanya perlu *tapping* e-KTP miliknya di perangkat *e-KTP Reader*.

Nantinya, data identitas yang telah tersimpan dalam *Terminal Management System* tersebut akan terintegrasi dengan data tiket yang dimiliki oleh penumpang pada setiap transaksi. Data tersebut pun akan terkoneksi dengan perangkat *Face Recognition Boarding Gate* yang telah dilengkapi dengan kamera pengenalan wajah, sehingga identitas calon penumpang akan langsung teridentifikasi dan tervalidasi saat perangkat *Face Recognition* memindai wajah penumpang, tanpa perlu lagi penyerahan dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan *Boarding Pass* di area *Boarding Gate*.

“Perangkat sistem *Face Recognition Boarding Gate* dengan teknologi INTI MPOS ini dapat dipastikan aman, karena perangkat *e-KTP Reader* dilengkapi dengan *Security Access Modul* yang mendapat izin langsung dari Ditjen Dukcapil Kemendagri,” tambah Feris Ardianto.

Rencananya, masa siaga perangkat sistem *Face Recognition Boarding Gate* dengan teknologi INTI MPOS ini dalam penyelenggaraan Nataru 2024/2025 ini akan berlangsung selama 16 hari, yaitu selama periode 20 Desember 2024-04 Januari 2025.

Selain menyiagakan perangkat sistem *Face Recognition Boarding Gate* dengan teknologi INTI MPOS, INTI Group pun berkontribusi pada penyelenggaraan Nataru 2024/2025 melalui perangkat sistem INTIMONFR400 untuk pemantauan spektrum radio dan *direction finder* yang diimplementasikan di wilayah Aceh, Bali, dan Palu.

“Kontribusi ini menjadi awal yang baik bagi INTI Group untuk terlibat secara langsung dalam pemantauan frekuensi radio terutama selama periode libur Nataru 2024/2025, khususnya di Bali, saat penyelenggaraan berbagai acara internasional,” tutur Direktur PT INTENS Rizqi Ayunda Pratama.

INTI MONFR400 adalah sebuah perangkat sistem yang digunakan untuk memantau frekuensi radio, serta menentukan arah atau lokasi dari sinyal pemancar radio. Perangkat ini dirancang untuk memantau penggunaan dan okupansi spektrum frekuensi radio (RF), sekaligus dapat digunakan untuk melacak dan menganalisis berbagai jenis transmisi radio serta membantu memastikan penggunaan gelombang radio yang efisien dan aman. Perangkat ini dilengkapi dengan sejumlah fitur unggulan yang mampu memberikan data pemanfaatan spektrum frekuensi radio secara akurat dan *real time*.

Saat ini, perangkat sistem INTIMONFR400 telah terimplementasi untuk mendukung penyelenggaraan Nataru 2024/2025 di lokasi sebagai berikut:

1) Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar

- Kabupaten Karangasem
- Kabupaten Bangli
- Kabupaten Buleleng

2) Balai Monitor SFR Kelas II Aceh

- Kabupaten Aceh Besar
- Kota Banda Aceh

3) Balai Monitor SFR Kelas II Palu

- Kota Palu
- Kabupaten Morowali

Selanjutnya, dukungan pelaksanaan Nataru 2024/2025 pun diberikan melalui implementasi perangkat Sistem SIM Tersentralisasi untuk mempermudah masyarakat dalam pembuatan dan perpanjangan SIM secara *online* dan *offline*.

Sistem SIM Tersentralisasi milik Korps Lalu Lintas (Korlantas) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) itu merupakan program strategis yang mencakup pekerjaan pengadaan perangkat keras dan jaringan, pengadaan perangkat lunak sistem dan lisensi, pekerjaan pengembangan aplikasi, pekerjaan integrasi untuk subsistem atau layanan pendukung yang sudah ada sekaligus subsistem dan/atau layanan yang akan ada, serta pekerjaan instalasi, konfigurasi, dan implementasi.

Sistem terintegrasi tersebut, telah diimplementasikan di seluruh lokasi Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah yang tersebar di 34 Provinsi dengan total 856 lokasi, dengan rincian sebagai berikut:

- 459 Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas)
- 335 SIM Keliling
- 62 Gerai

Rizqi Ayunda Pratama ikut menambahkan, Sistem SIM Tersentralisasi tersebut dirancang secara *out of shelf* sehingga mampu berintegrasi dengan sistem atau subsistem lain yang ada di ekosistem penerbitan SIM Nasional, baik yang sifatnya eksisting maupun sistem yang tengah dalam tahap pengembangan. "Sistem SIM Tersentralisasi ini ditargetkan dapat berjalan paralel secara seragam di seluruh wilayah, Satpas, Layanan SIM Keliling, Gerai SIM, dan bentuk layanan lainnya," tutur Rizqi Ayunda.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *System Integrator, Manufacture, dan Digital*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

TENTANG PT INTENS

PT INTI Konten Indonesia didirikan pada tahun 2010 sebagai anak perusahaan dari PT INTI (Persero), salah satu BUMN di bidang industri strategis. Perusahaan ini memiliki fokus bisnis dalam penyediaan solusi bidang konten, aplikasi, dan layanan berbasis teknologi informasi lainnya.

Untuk informasi lebih lanjut:

Pjs. Vice President Corporate Office Support PT INTI (Persero)

Feris Ardianto

Phone : +62 811-1833-168

Email : feris.ardianto@inti.co.id